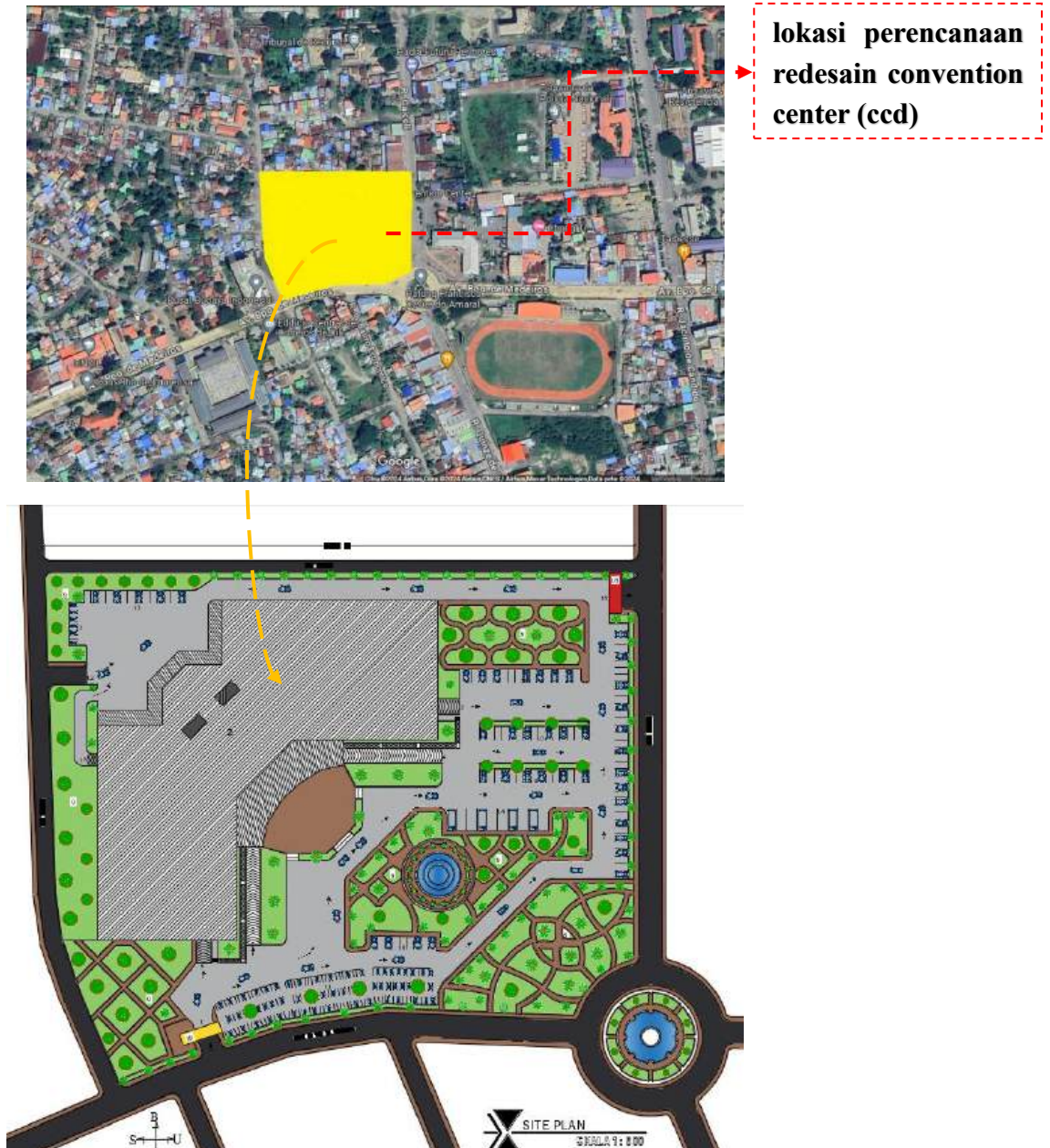


## BAB V

### KONSEP

#### 5.1 Penentuan lokasi

Berdasarkan alternatif pemilihan tapak pada BAB IV, maka alternatif yang akan dipilih untuk Redesain Convention Center



Gambar 1 lokasi Redesain Convention Cneter.  
Sumber : Olahan Penulis,2024

Dalam analisis untuk melakukan redesain pada lokasi convention center tersebut digunakan beberapa syarat penentuan lokasi redesain tersebut, diantaranya berdasarkan Rencana Tata Ruang Kota Dili, dan juga penentuan umum peraturan zonasi terkait dengan objek redesain ulang pada bangunan convention center tersebut.

BWK di Kota Dili dibagi dalam 5 (lima) Bagian Wilayah Kota (BWK), menurut Peraturan Daerah Kota Dili No.41 Tahun 1981 Tentang pembentukan kota administrative/posto administrativo dili yaitu:

- Cristo Rei
- Dom Aleixo
- Nain Feto
- Vera Crus
- Metinaro

Lima (5) Kawasan tersebut dengan arah pengembangan sebagai berikut:

- Kawasan pemerintahan negara timor leste
- Kawasan pelayanan kesehatan dan kawasan permukiman
- Kawasan pariwisata, reklamasi pantai
- Kawasan pengembangan pendidikan tinggi
- Kawasan perdagangan dan jasa
- Kawasan pusat pelayanan transportasi udara dan darat
- Kawasan perdanganan/buisnis dan industry
- Kawasan strategis Minapolitan, pelabuhan perikanan, pariwisata, reklamasi pantai, permukiman,
- Kawasan Pusat pembangkit Listrik, serta Kawasan ffdtl
- Kawasan tempat pembuangan akhir sampah
- Kawasan agro polytan/pertanyaan

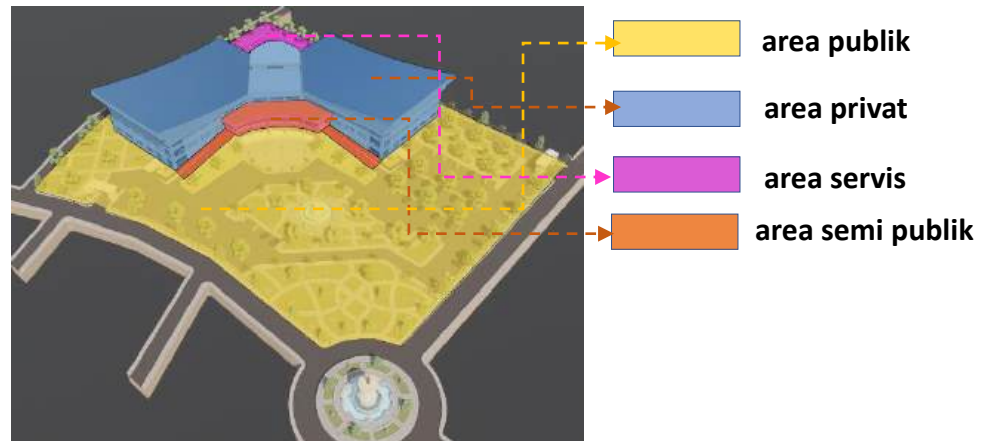
## **5.2 Konsep Tapak.**

Konsep tapak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui beberapa hal didalam tapak yang berpengaruh terhadap perencanaan redesain seperti, pencapaian, penzoningan, sirkulasi, dan lain sebagainya, hal ini dimaksud untuk memberikan arahan-arahan teknis terhadap penataan unsur-unsur dalam tapak

### 5.2.1 Konsep Penzoningan.

Tujuan dari zonifikasi adalah pemisahan massa, hubungan zona satu dengan lainnya sesuai kebutuhan dan untuk penataan tata ruang sesuai tingkat privasinya.

#### ➤ Zoning Tapak



*Gambar 2 konsep Zoning Tapak.  
Sumber : Olahan Penulis,2024*

### 5.2.2 Konsep Pencapaian / Entrance.

Tujuan dari analisa pencapaian ini adalah untuk sebagai pendukung pengembangan tapak yang merupakan akses pencapaian awal ke lokasi perencanaan redesain. Oleh karena itu perlu diatur sehingga bisa mempermudah pengunjung menuju ke kawasan convention center (CCD). untuk menentukan letak pintu masuk utama (Main Entrance) dan untuk pintu kegiatan service (Side Entrance), dasar pertimbangannya adalah :



*Gambar 3 Konsep Entrance.  
Sumber : Olahan Penulis,2024*

Berdasarkan alternatif pemilihan *Entrance* di atas, maka alternatif yang akan dipilih untuk perencanaan *Redesain Convention Center* ini adalah **alternatif 1**.

### 5.2.3 Konsep Matahari

Tujuan konsep matahari pada tapak dilakukan untuk mempertimbangkan kebutuhan pencahayaan yang sesuai dan solusi untuk mengurangi energi panas berlebih pada bangunan agar dapat meningkatkan kenyamanan pengguna.

Berdasarkan alternatif analisa matahari di atas, maka alternatif yang akan dipilih untuk perencanaan *Redesain Convention Center* ini adalah **kedua alternatif**. Karena mempertimbangkan kebutuhan pencahayaan yang sesuai dan solusi untuk mengurangi energi panas berlebih pada bangunan agar dapat meningkatkan kenyamanan pengguna.

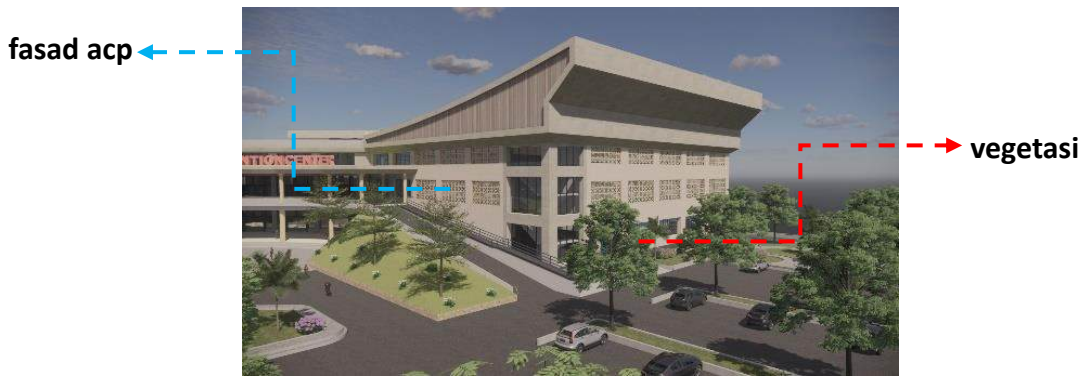
- Untuk mengurangi panas matahari yang berlebihan maka orientasi bangunan ditempatkan ke arah berlawanan dari arah matahari, tetapi tetap mengikuti bentuk site, serta dapat dimanfaatkan dengan bukaan-bukaan yang memperhatikan kenyamanan pengguna.



*Gambar 4 Konsep Matahari*

*Sumber : Olahan Penulis,2024*

- Menggunakan penghalang seperti fasad atau vegetasi untuk mengatasi sinar matahari yang berlebihan, serta pemilihan material yang dapat mereduksi panas di dalam bangunan.



*Gambar 5 Konsep Matahari*

*Sumber : Olahan Penulis,2024*

### 5.2.4 Konsep Angin.

Tujuan Analisa angin pada tapak dilakukan untuk mempertimbangkan kebutuhan penghawaan pada bangunan agar dapat meningkatkan kenyamanan para pengguna bangunan.



*Gambar 6 konsep angin.*  
*Sumber : Olahan Penulis,2024*

### 5.2.5 Konsep Kebisingan.

Kebisingan pada tapak hanya terjadi pada jalan raya atau jalan utama dan jln lingkungan di sekitar site tersebut yaitu jalan yaitu dua jalan utama dan dua jalan lingkungan karena site tersebut di kelilin antara 4 jalan tersebut. yaitu jalan utama adalah jln. av.bpo de Medeiros dan jln. rua de caicoli dii timor leste,dan dua jln lingkungan yang berada pada sisi utara site dan barat site. Dengan demikian pada titik inilah sumber bising terjadi. Kebisingan tersebut disebabkan oleh, karena

lalu Lalang mobil dan motor dan knalpot motor yang berbunyi berisik dan klakson, dan getaran mesin pada mobil dan motor yang beraktifitas di sekitaran tapak tersebut.

Tujuan dari analisa kebisingan ini adalah untuk meminimalisir tingkat kebisingan yang mengganggu aktivitas di dalam bangunan, sehingga mendapatkan kenyamanan pengguna.



Menanam vegetasi di sekeliling tapak/kususnya di area yang terdapat suara bising keras yaitu dua jln utama yang terletak di timur site dan utara site.

*Gambar 7 Konsep Kebisingan  
Sumber : Olahan Penulis,2024*

### **5.2.6 Konsep View Tapak.**

Tujuan dari analisa view adalah untuk mendapatkan arah pandang yang baik, dari luar maupun dalam site sehingga menjadi point of interest pada tapak.



*Gambar 53 Konsep View Tapak  
Sumber : Olahan Penulis,2024*

### 5.2.7 Konsep Vegetasi.

Di dalam lokasi perencanaan redesain ada beberapa jenis tanaman. jenis vegetasi lainnya belum ditata dengan baik namun ada juga beberapa vegetasi yang di tamam, dan yang lain tumbuh sendiri secara liar baik itu vegetasi besar maupun yang kecil. hal ini maka perlu diadakan penataan ulang vegetasi yang ada sesuai dengan fungsi masing – masing serta memakai vegetasi yang cocok dan mempunyai fungsi pada site agars bisa terlihat indah dan menarik.



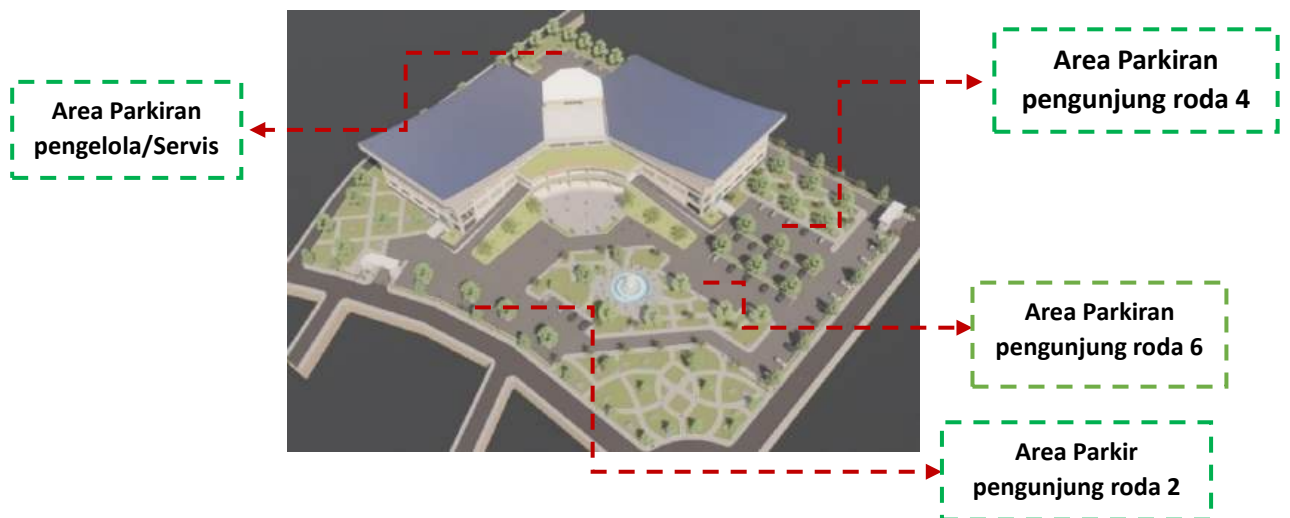
*Gambar 54 konsep Vegetasi  
Sumber, olahan penulis, 2024*

## 5.2.8 Konsep Tapak.

### a. Letak Parkir

Letak parkir dipertimbangkan terhadap kemudahan dan kelancaran pelayanan kegiatan yang ada dalam bangunan. Sistem dan letak parkir dapat ditentukan oleh keadaan tapak dan pembiayaan.

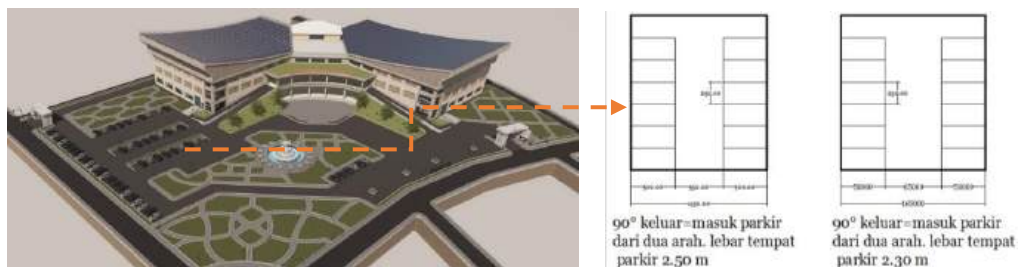
Pada perencanaan dan perancangan *Redesain Convention Center* ini alternatif yang dipilih adalah dimana Parkir mobil dan motor dipisahkan dan diletakkan menyebar disekeliling bangunan dalam setiap parkir yang ada.



Gambar 55 Konsep parkir  
Sumber : Olahan Penulis, 2024.

### b. Penataan pola parkir.

Pola parkir pada *Redesain Convention Center* dipertimbangkan terhadap penataan kendaraan, kemudahan sirkulasi yang lancar dan aman, ketertiban dan keteraturan.



Gambar 56 Pola Parkir Kendaraan  
Sumber : Olahan Penulis, Data Arsitek jilid 2, Hal 105



Pola parkir yang digunakan adalah pola parkir lurus 90 ° dan 180°, ini dapat memudahkan kendaraan untuk parkir maupun pada saat kendaraan meninggalkan lokasi perencanaan dan sangat efisien untuk sebuah lokasi yang luas sehingga dapat disesuaikan dengan bentuk site.

### 5.2.9 Konsep Sirkulasi.

Tujuan dari konsep sirkulasi ini untuk mendapatkan pola sirkulasi yang nyaman dan tidak membuat para pengunjung bingung, serta tidak terjadi *crossing* antar jalur sirkulasi pengunjung dan pengelola.



*Gambar 57 Konsep Sirkulasi*  
*Sumber : Olahan Penulis, 2024*

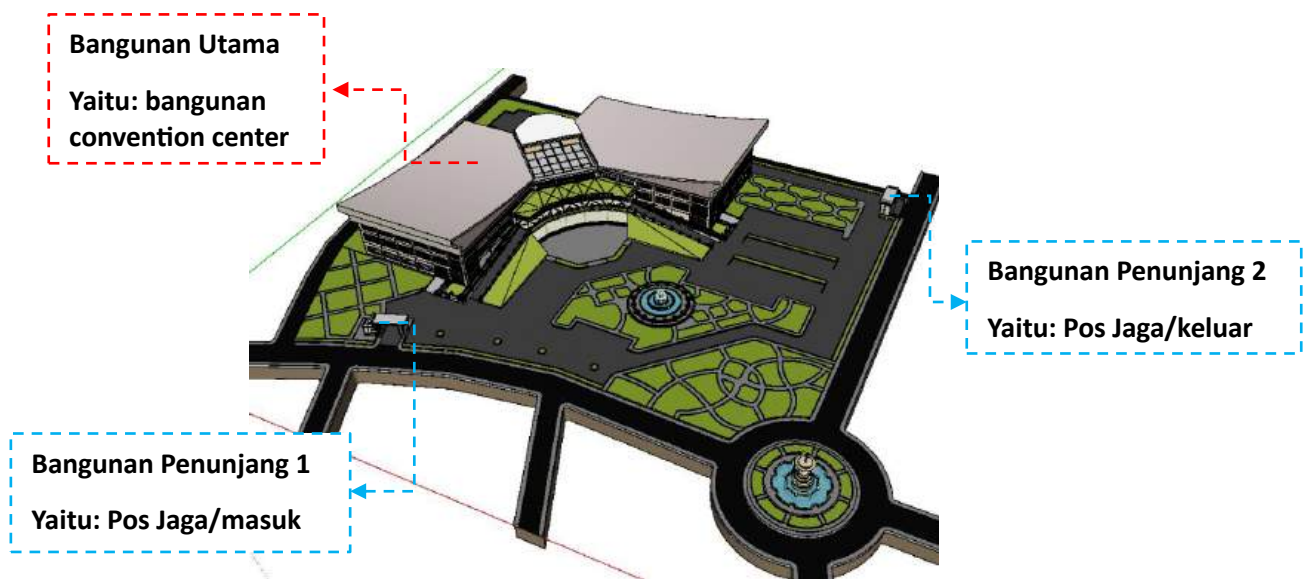
Maka untuk arah pengembangan sirkulasi pada tapak akan dipilih Sirkulasi linear karena dirasa lebih efektif pada area publik, pola linear pada tapak mempunyai nilai yang lebih dari pada pola lainnya. Dengan pola melingkar sirkulasi kendaraan dapat berlangsung lancar, selain itu pola ini dapat mengalirkan angin ke bangunan dengan baik karena selain bentuk sirkulasi yang melingkar, pada tapak juga terdapat vegetasi yang mengarahkan ke bangunan, sehingga pergerakan angin tidak terhambat untuk dijadikan penghawaan alami pada bangunan.

### 5.2.10 Konsep Perletakan Massa Bangunan.

Tujuan dari Konsep ini adalah, untuk mendapatkan bentuk-bentuk yang menjadi dasar Perencanaan redesain convention center (CCD), sehingga dapat menjadikan bangunan dan kawasan menjadi daya tarik bagi pengunjung dari luar kota maupun dalam kota, dasar kriteria yang di pertimbangkan adalah:

- Kondisi tapak serta lingkungan
- Tuntutan jenis aktivitas dan penggunaanya
- Karakter serta jenis-jenis ruang sesuai dengan kegiatannya

Dari analisa massa bangunan tersebut, maka masa bangunan diletakkan di tengah site,sesuia dengan Analisa-analisa yang lain sebelumnya, dengan bentuk kotak bersegitiga, tampak depan bangunan utama menghadap dengan arah jalan utama/arah selatan site yaitu, jln.av.bpo.de.medeiros.



*Gambar 58 Konsep Letak Massa Bangunan.  
Sumber : Olahan Penulis,2024*

❖ Pada bangunan Convention Center (CCD) terdapat empat macam fasilitas/fungsi, yaitu:

#### 1. Fasilitas umum

Fasilitas umum terdiri dari plaza outdoor (ruang terbuka), hall utama, restaurant,toko souvenir dan retail,p3k,dan fasilitas pelengkapnnya.

## 2. Fasilitas utama

Fasilitas utama berupa bangunan utama dari Convention Center (CCD) yaitu, area Conference hall/Banquet Hall, Plenary Hall/teater, Ballroom, meeting room dan auditorium.

## 3. Fasilitas khusus

Fasilitas khusus terdiri dari area penunjang operasional dari bangunan Convention Center, contohnya: ruang kantor, administrasi, dan ruang persiapan (green area), kantor pengelola dan area-area yang mempunyai fungsi sebagai ruang operasional, diletakkan dekat dengan fasilitas utama. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengaturan sistem-sistem yang ada pada bangunan tersebut.

## 4. Fasilitas servis

Fasilitas servis terdiri dari elevator, eskalator, dapur ruang pompa, ruang M.E (mechanical dan electrical), ruang mesin, diletakkan dekat dengan fasilitas utama, dan fasilitas khusus, untuk mempermudah perawatannya.

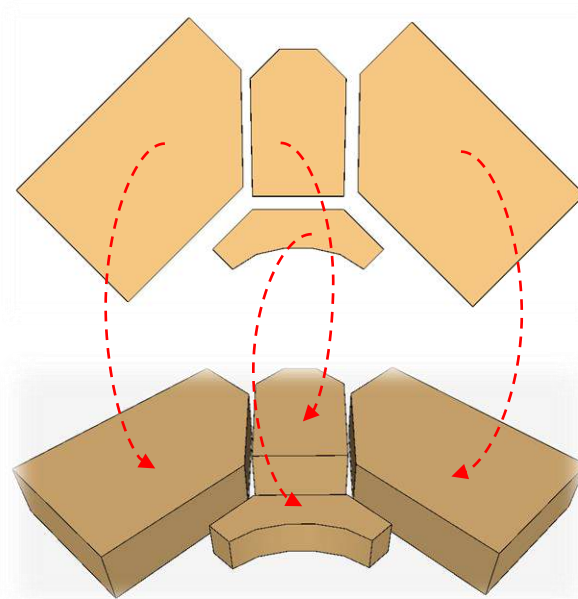
### 5.3 Konsep Bangunan.

#### 5.3.1 Konsep Sistem Aktimalisasi Ruang.

#### 5.3.2 Konsep Bentuk dan Tampilan.

✓ **Bentuk.**

Analisa ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk bangunan yang sesuai dengan tema dan konsep, berdasarkan Prinsip Arsitektur Modern yaitu: untuk menciptakan bangunan yang lebih fungsional dan efisien. maka dilakukan analisa terhadap bentuk bangunan yang akan diterapkan dalam desain.



*Gambar 59 Konsep Bangunan  
Sumber : Olahan Penulis,2024*

✓ **Tampilan.**

Analisa tampilan bangunan untuk menghasilkan tampilan yang sesuai dengan tema dan konsep yaitu: keteraturan, serta dinamis, maka dilakukan analisis terhadap tampilan bangunan yang akan diterapkan: Dasar pertimbangan



*Gambar 60 konsep Tampilan bangunan  
Sumber : Olahan Penulis,2024*

### 5.3.3 Penekanan Pendekatan dan Karakter Arsitektur.

### 5.3.4 Konsep Struktur.

#### a. Sub Struktur.

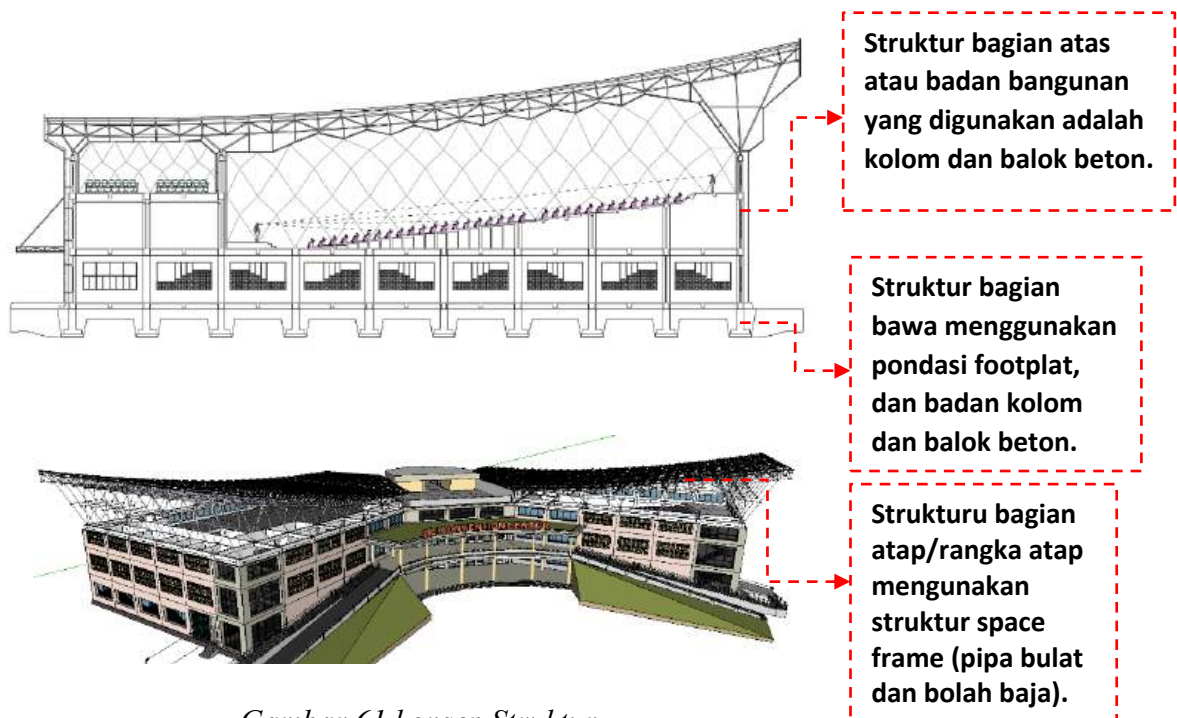
Sub Struktur adalah Struktur bagian bawah bangunan terdiri dari pondasi dan tanah pendukung pondasi. Pondasi berfungsi untuk mendukung seluruh beban bangunan dan meneruskan beban bangunan tersebut kedalam tanah dibawahnya.

#### b Super Structure

Setiap bangunan baik bangunan kecil atau besar, bangunan bertingkat banyak atau bertingkat satu harus mempunyai elemen struktur utama dan pasti ada disetiap bangunan tersebut.

#### c upper Structure.

Setiap bangunan baik bangunan kecil atau besar, bangunan bertingkat banyak atau bertingkat satu harus mempunyai elemen struktur utama dan pasti ada disetiap bangunan tersebut.

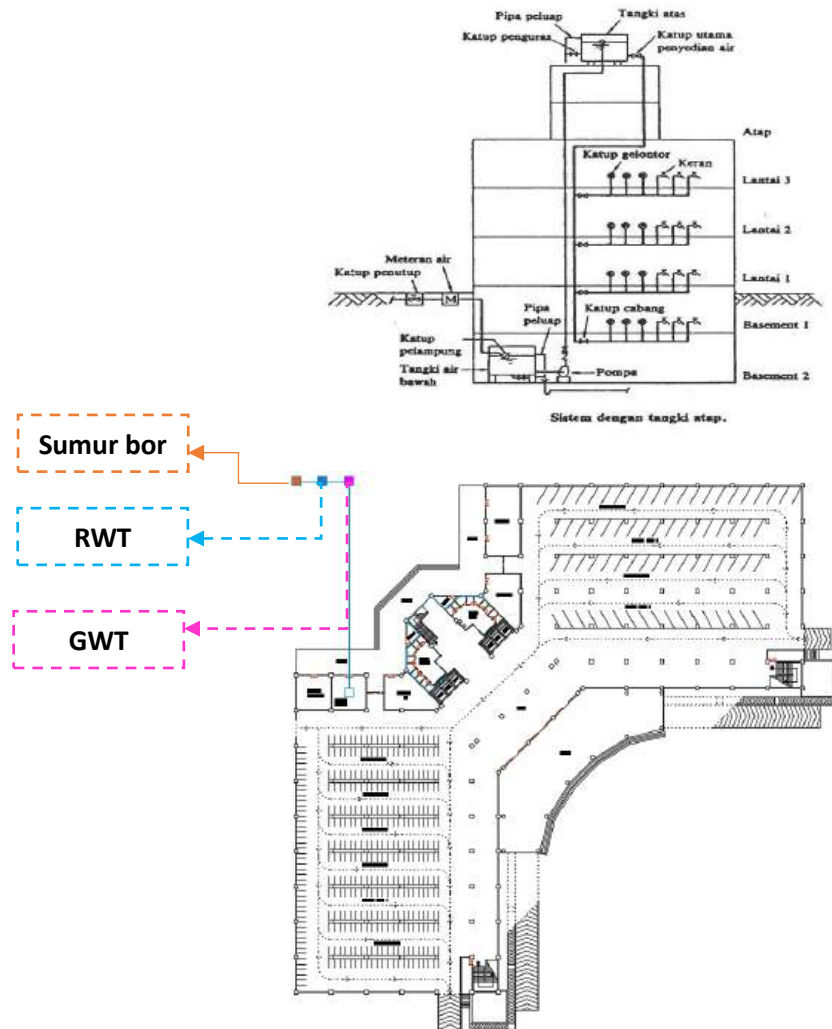


Gambar 61 konsep Struktur  
Sumber : Olahan Penulis, 2024

### 5.3.5 Konsep Utilitas Bangunan.

#### ➤ Konsep Air Bersih.

Dalam perancangan *Redesain convention center*, sistem distribusi air bersih sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang dalam bangunan.



Gambar 62 konsep Air Bersih  
Sumber : Olahan penulis, 2024

sistem dengan tengki air atas yaitu air dari sumur bor masuk ke dalam rwt lalu rwt mengirim air ke gwt gwt berfungsi sebagai baak penampung air bersih, lalu di pompa ke atas tangki atap, lalu dari tangki atap mentrasfer lagi air ke setiap kerang yang ada di setiap lantai bangunan conention center tersebut yaitu lantai 3,2,1.

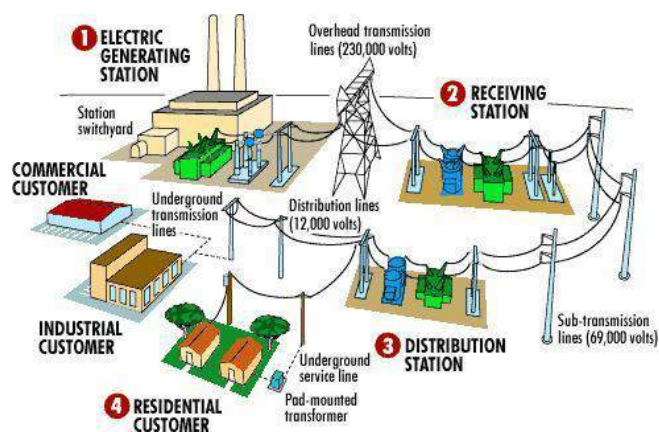
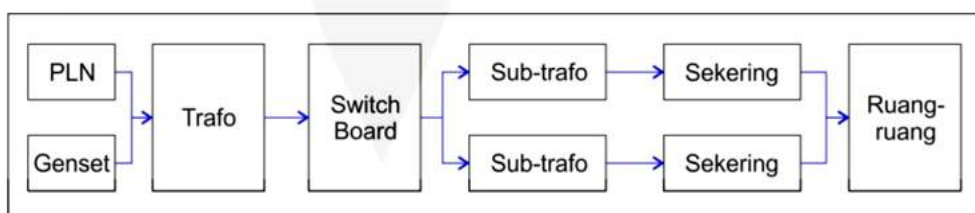
#### ➤ Konsep Air Kotor.

Sistem pembuangan air kotor adalah sistem pembuangan untuk air buangan yang berasal dari kloset, urinal, bidet, dan air buangan yang mengandung kotoran manusia dari alat plambing lainnya (*black water*). Dan air bekas adalah sistem pembuangan untuk air buangan yang berasal dari *bathtub*, wastafel, sink dapur dan lainnya (*grey*

water). Saluran pembuangan air kotor merupakan suatu saluran yang berfungsi sebagai pengangkut bahan-bahan limbah dari kegiatan yang sedang berlangsung dalam suatu bangunan

➤ **Konsep Jaringan Listrik.**

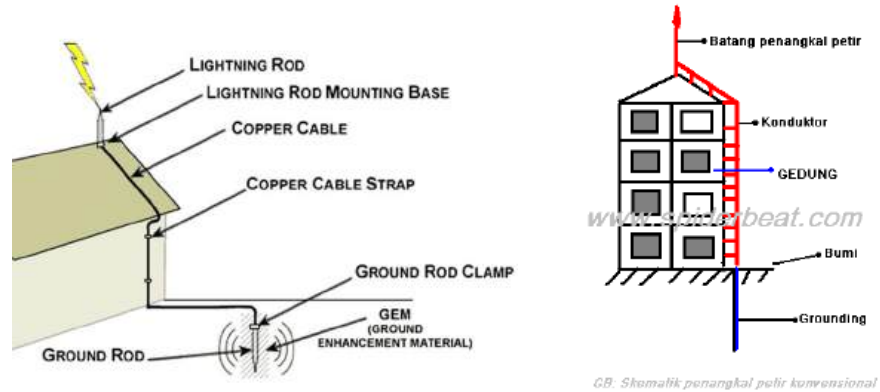
Sumber utama untuk mensuplai listrik ke dalam bangunan adalah tenaga listrik dari PLN dan pemakaian genset sebagai pembangkit listrik cadangan. Kapasitas sumber listrik dari *generator set (genset)* disesuaikan dengan kebutuhan bangunan. Genset memiliki sistem otomatis yang dapat mengalihkan pasokan listrik dari PLN apabila terjadi pemadaman listrik.



Gambar 63 Konsep Jaringan Listrik  
Sumber : Olahan penulois,2024

➤ **Konsep Sistem Penangkal Petir**

Pada gedung memakai penangkal petir yang merupakan suatu sistem dengan beberapa komponen dan peralatan yang secara keseluruhan berfungsi untuk menangkap petir dan menyalurkannya ke tanah, sehingga semua bagian bangunan dan aset-asetnya terlindungi dari bahaya sambaran petir.



*Gambar 64 Sistem penangkal petir  
Sumber: google, 2024*



## DAFTAR PUSTAKA

- Auditorium, G. (n.d.). Retrieved from www.penjortour.co.id.*
- BWK di kota dili, Pembentukan kota administrative/posto administrativo dili. (1981). Peraturan Daerah Kota Dili, No.41.*
- center, M. I. (n.d.). Retrieved from agendaindonesia.com.*
- Dili, P. A. (2023). Retrieved from dili em numerus estatistica municipio de dili.*
- Dirjen Pariwisata. (Kep-06/U/IV/1992). Covention adalah kegiatan berupa pertemuan antar kelompok( negarawan, usahawan, cendikiawan, dan sebagainya) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama atau bertukar informasi tentang hal-hal baru untuk dibahas.*
- Jenney, W. L. (1883). Penggunaan teknologi rangka baja tahan api dan elevator keselamatan menjadi bukti pendukung lain, adalah Gedung Asuransi Chicago yang menerapkan rangka baja besi.*
- Kesrul. (2004). berupa aktifitas pariwisata yang dilakukan oleh suatu kelompok dengan tujuan bersantai dan berbisnis.*
- KKBI. (2019 : 1025). perancangan yaitu : proses, cara, merancang.*
- KKBI. (2019 :1027). Perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program.*
- Lawson. (1981). Kinerja persyaratan ruang untuk elemen-elemen ruang pada Convention, Auditorium, Ball Room, Sistem Akustik Ruang, Sistem Ac, dan Sistem Pencahayaan. In A. M. 2018.*
- Lawson. (n.d.). konvensi mempunyai beberapa tipe yaitu : Kongres, Konvensi, Konferensi, seminar, Workshop, Forum, dan Kuliah Umum,. In A. M. 2018.*
- Lawson, F. C. (1981). Convention pada umumnya tentang pemberian informasi yang dikemas dalam sebuah topik dan biasanya terdapat pameran atau eksibisi di dalamnya. In Convention and Exhibition, The Architecture press, (p. 2). London.*

*M., J. (n.d.). redesain merupakan cara seseorang untuk merancang dan membuat rencana ulang bangunan yang ditunjukkan untuk merubah fisik baik dari perluasan, perubahan atau bahkan pemindahan lokasi.*

*Murid Ruskin, W. M. (n.d.). Yang menjadi tonggak gaya art nouveau dan Modern style. In " Les Arts Decoratifs, Leur Relation Avec La Vie Moderne" (pp. 1834-1896).*

*Panner. (1991). Klasifikasi Convention and Exhibition Center Berdasarkan Karakteristik dan fasilitas yang diperlukan.*

*paxton, J. (1848-1864). penggunaan konstruksi besi plat.*

*Pendit. (1999). Incentive adalah suatu kegiatan perjalanan yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan untuk para karyawan dan mitra usaha sebagai . In Undang-Undang.*

*Pendit. (1999). MICE merupakan suatu usaha jasa pelayanan bagi suatu kelompok yang melakukan pertemuan dengan tujuannya masing-masing.*

*perselisihan, R. P. (2019). Retrieved from [ilmudasar.id/pengertian-rapat/](http://ilmudasar.id/pengertian-rapat/).*

*Pola parkir kendaraan. (n.d.). In data arsitek jilid 2.*

*pugin, A. w. (1812-1852). gereja di kota katholik tergantikan oleh pabrik, penjara, dan fungsinya. In "Contrasts".*

*Roderick Ham. (1972). Bentuk Theater Encirlement. In 2. Ardyawan M.*

*Ruskin, J. (1819-1900). menekankan akan pentingnya homogenitas atau keseragaman pada seluruh masyarakat. In "Les Sep Lampes De l'architecture". Inggris.*

*Schodeck, D. L. (1999). Space Frame.*

*Schodek, D. L. (1999). Interval bentang berbagai sistem struktur.*

*Schodek, D. L. (1999). Rangka batang.*

*Suwandi. (2019). Seperti konvensi regional namun dengan cakupan yang lebih luas/mengglobal, yang meliputi kerjasama antar benua, contoh: WTO,IATA. In Unik Desthiani.*

*System, D. F. (n.d.). Retrieved from [scribd./utilitas air bersih/](http://scribd./utilitas air bersih/).*

*System, U. F. (n.d.). Retrieved from [Scribd./utilitas air bersih/](http://Scribd./utilitas air bersih/).*

*Wikipedia. (n.d.). Convention adalah pertemuan besar yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk tujuan tertentu.*